

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dengan pendekatan non-eksperimental analitik secara *cross sectional*. Rancangan penelitian ini melibatkan observasi secara langsung pada subjek yang akan diteliti untuk menilai tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner HK-LS dan tingkat kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner MMAS-8. Karakteristik sosiodemografi diteliti menggunakan kuesioner sosiodemografi yang memuat jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menderita hipertensi, riwayat penyakit hipertensi, komplikasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Desember 2024-Januari 2025 di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien hipertensi yang mendapatkan obat antihipertensi di Puskesmas Kasihan I periode Januari–Desember 2023.

2. Sampel

Sampel yang digunakan yaitu seluruh pasien hipertensi yang mendapatkan terapi obat antihipertensi di Puskesmas Kasihan I yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien hipertensi berusia ≥ 18 tahun dengan atau tanpa penyakit penyerta
- 2) Data rekam medis lengkap
- 3) Mendapatkan obat antihipertensi minimal 1 bulan

- 4) Bersedia menjadi sampel penelitian yang dibuktikan dengan ketersediaan mengisi lembar *Informed Consent*.
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Pasien yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi.
 - 2) Pasien yang mendaftar ke puskesmas hanya untuk meminta surat rujukan.
 - 3) Pasien hipertensi yang memiliki diagnosa gangguan kejiwaan
- c. Besar Sampel
- Perhitungan besar sampel mengikuti rumus Slovin (Sukma *et al.*, 2021)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Total sampel

N= Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 0,1 atau 10%

Perhitungan Jumlah Sampel

$$n = \frac{2.006}{1 + 2.006(0,1)^2}$$

n = 95,2 atau dibulatkan menjadi 96

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien terkait hipertensi

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definsi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Kategori
1	Jenis Kelamin	Perbedaan sifat, bentuk dan fungsi biologis pada laki-laki dan perempuan	Diperoleh dari data rekam medis	Nominal	1. Laki –laki 2. Perempuan
2	Usia	Rentan waktu yang dihitung mundur pada saat pengambilan data hingga tanggal lahir	Diperoleh dari data rekam medis	Nominal	1. < 60 tahun 2. ≥ 60 tahun
3	Pekerjaan	Kegiatan atau aktivitas yang di lakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan atau memenuhi kebutuhan hidup	Diperoleh dari hasil wawancara responden menggunakan kuesioner sosiodemografi	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak bekerja
4	Tingkat pendidikan	Status tingkat pendidikan terakhir	Diperoleh dari hasil wawancara responden menggunakan kuesioner sosiodemografi	Nominal	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Diploma/Sarjana
5	Lama waktu menderita hipertensi	Jangka waktu resonden mulai terdiagnosa hipertensi	Diperoleh dari data rekam medis	Nominal	1. 1 – 5 tahun 2. 6 – 10 tahun 3. > 10 tahun
6	Regimen terapi antihipertensi	Obat antihipertensi yang didapatkan pasien pada saat kontrol terakhir yang dilihat berdasarkan	Diperoleh dari data wawancara resonden menggunakan kuesioner sosiodemografi	Nominal	1. Tunggal antihipertensi 2. Kombinasi antihipertensi
7	Penyakit penyerta	Penyakit yang menyertai	Diperoleh dari data wawancara	Nominal	1. Ada 2. Tidak ada

No	Variabel Penelitian	Definsi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Kategori
		responden selain hipertensi	responden menggunakan kuesioner sosiodemografi		
8	Tingkat pengetahuan	Hasil pengetahuan responden terhadap pengertian hipertensi, gaya hidup dan diet.	Diperoleh dari data wawancara langsung dengan kuesioner HK - LS	Ordinal	1. Rendah (<56%) 2. Sedang (56-75%) 3. Tinggi (>75%)
9	Tingkat kepatuhan	Ketaatan responden dalam menggunakan obat antihipertensi pada periode sebelum penelitian dilakukan	Diperoleh dari data wawancara langsung sengan kuesioner (MMAS-8)	Ordinal	1. Rendah (<6) 2. Sedang (6-7,75) 3. Tinggi (8)

F. Instrumen dan Metode Penelitian

1. Instrumen penelitian

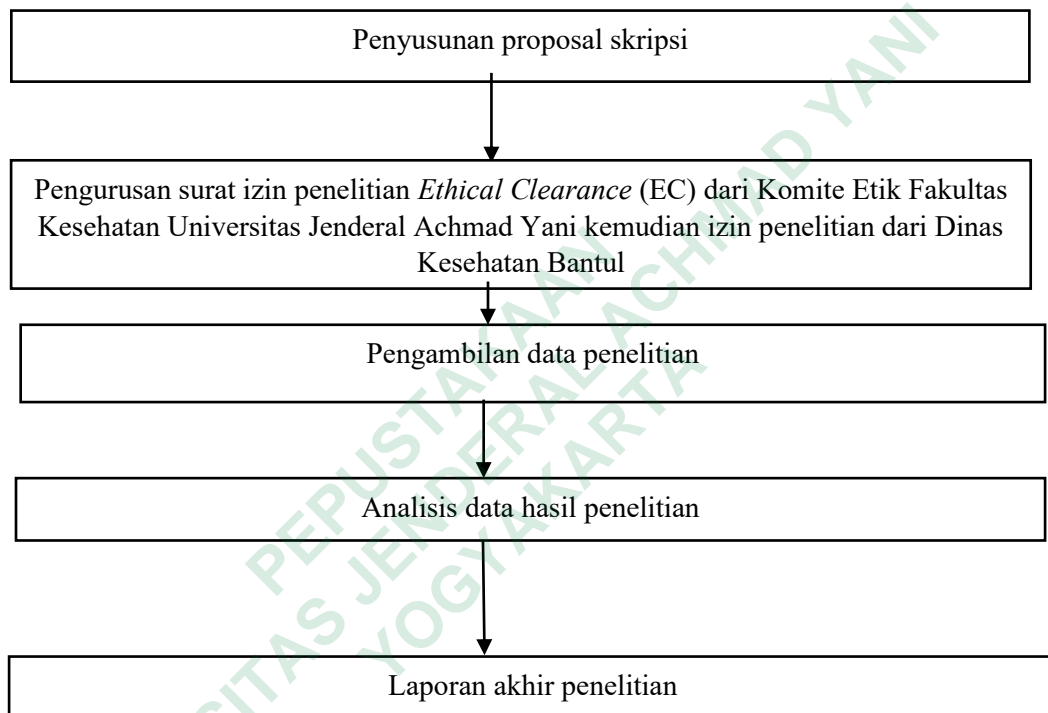
Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari data rekam medis dan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner sosiodemografi, sedangkan data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner HK-LS yang sudah tervalidasi dan kuesioner kepatuhan MMAS-8 sudah tervalidasi.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai setelah diperoleh izin penelitian *Ethical Clearance* dari komite etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan dari Dinas Kesehatan Bantul. Peneliti kemudian melakukan wawancara terhadap responden untuk mengumpulkan data primer serta sekunder. Data primer didapatkan dengan memberikan kuesioner *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS) dan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Data sekunder dalam studi ini didapatkan dari data

rekam medis dan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner sosiodemografi yang berisi tentang jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menderita hipertensi, penyakit penyerta, dan regimen terapi hipertensi. Data primer dan data sekunder selanjutnya akan di kumpulkan dalam lembar pengumpul data.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 6. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah pengambilan data selesai, langkah berikutnya ialah mengolah data dengan baik dan benar untuk menghasilkan analisis yang memberikan informasi secara akurat menggunakan alat uji statistik terkomputerisasi. Tahap pengolahan data yang dilakukan yaitu:

- a. *Editing*, langkah yang dilakukan guna melihat apakah data yang dikumpulkan sudah benar. Proses ini dapat dilakukan saat atau setelah data berhasil dikumpulkan.

- b. *Coding*, yaitu tahap pengolahan data dengan pemberian kode *numeric* (angka) pada data secara berulang pada bagian kategori, hal ini penting apabila data dikelola menggunakan sistem komputer.
- c. *Data entry*, merupakan proses input data yang dikumpulkan ke dalam komputer setelah itu diolah menjadi distribusi frekuensi sederhana.
- d. *Cleaning*, yaitu kegiatan untuk memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkan.
- e. Melakukan teknik analisis, spesifik pada data penelitian dengan penerapan ilmu statistik dengan target yang akan dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan metode untuk mengevaluasi karakteristik dari satu variabel secara tunggal. Analisis ini dilakukan guna memperoleh wawasan secara mendalam terkait berbagai aspek yang relevan seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, durasi menderita hipertensi, penyakit penyerta, regimen terapi hipertensi, tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan. Data variabel dibuat dalam jumlah (n) dan persentase (%).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat pada pasien hipertensi. Analisis uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square*. Hasil uji *Chi Square* dilihat berdasarkan nilai signifikansi (p value). Nilai signifikan p -value $>0,05$ menunjukkan H_0 diterima yaitu tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Kasihan I, jika nilai signifikan p -value $<0,05$ menunjukkan H_1 diterima yaitu terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Kasihan I.